

**PERAN ELEMEN PRIBADI PADA FENGSHUI
DALAM PROSES SELEKSI KARYAWAN (STUDI
KASUS PERUSAHAAN MILIK ETNIS
TIONGHOA DI MEDAN)**

T E S I S

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Psikologi
Program Pascasarjana Di Universitas Medan Area**

Oleh

**JOHN PARLYN HALOMOAN SINAGA
101804048**



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 1 2**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : PERAN ELEMEN PRIBADI PADA FENGSHUI DALAM
PROSES SELEKSI KARYAWAN (STUDI KASUS
PERUSAHAAN MILIK ETNIS TIONGHOA DI MEDAN)

NAMA : JOHN PARLYN HALOMOAN SINAGA

NIM : 101804048

Menyetujui ;

Pembimbing I



Dr. Kaiman Turnip, M.Si

Pembimbing II



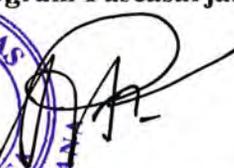
Drs. Irfan Simatupang, M.Si

Ketua Program Studi
Magister Psikologi



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Direktur
Program Pascasarjana




Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Telah diuji tanggal 3 Mei 2012



Panitia Penguji Tesis ;

Ketua : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Pembimbing I : Dr. Kaiman Turnip, M.Si

Pembimbing II : Drs. Irfan Simatupang, M.Si

Penguji Tamu : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : John Parlyn Halomoan Sinaga

NPM : 101804048

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini dengan judul :

Peran Elemen Pribadi Pada Fengshui Dalam Proses Seleksi Karyawan (Studi Kasus Perusahaan Milik Etnis Tionghoa Di Medan) adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain apabila di kemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat maka saya bersedia di cabut gelar magister yang saya peroleh

Demikian pernyataan ini saya ini saya perbuat dengan sebenarnya



Medan Agustus 2012

John Parlyn Halomoan Sinaga
John Parlyn Halomoan Sinaga

PERAN ELEMEN PRIBADI PADA FENG SHUI DALAM PROSES SELEKSI KARYAWAN (Studi Kasus: Perusahaan Milik Etnis Tionghoa di Medan)

John Parlyn Halomoan Sinaga
Kaiman Turnip
Irfan Simatupang

ABSTRAK

Fengshui yang diartikan sebagai udara dan air, merupakan salah satu kebudayaan etnis Tionghoa yang diturunkan dari generasi ke generasi hingga saat ini (super organic). Fengshui dalam kehidupan etnis Tionghoa, pemanfaatannya tidak terbatas pada tata letak rumah, tetapi juga dimanfaatkan dalam memilih jenis usaha, mitra bisnis dan karyawan.

Motif dasar pemanfaatan Fengshui dalam kehidupan etnis Tionghoa adalah untuk menolak kegagalan agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik melalui keberuntungan. Keberhasilan dari pemanfaatan Fengshui ini, akhirnya menempatkan ilmu Tiongkok tersebut menjadi suatu keyakinan diri (*self efficacy*) bagi etnis Tionghoa. Keterlibatan Fengshui tanpa penalaran rasional seperti ini dapat disebut sebagai bentuk intuisi.

Dalam hal seleksi karyawan, pemanfaatan Fengshui pada perusahaan milik etnis Tionghoa dapat dilakukan melalui kajian elemen pribadi atau yang dikenal sebagai tanda lahir (*Ming Kua*). Salah satu cara untuk mengetahui elemen pribadi, adalah dengan menghitung *Kua* berdasarkan tahun lahir. Meski hanya merupakan suatu faktor pendukung, namun kajian tersebut memiliki peran yang cukup penting. Manfaat positif dari penerapan kajian elemen pribadi mampu meningkatkan loyalitas karyawan pada perusahaan.

Sebagai suatu budaya yang diturunkan dari generasi ke generasi, Fengshui bukan suatu mistis karena dapat dikaji melalui berbagai aspek, seperti filosofis, sains dan mate-matika ditandai melalui keberadaan abaccus yang merupakan konsep dari Tao atau asal dari lahirnya Fengshui. Pemanfaatan Fengshui lewat jasa pihak lain, disarankan memperhatikan tiga hal, yaitu, profesionalisme, pemahaman terhadap mate-matika dan sejarah Fenghsui.

Kata Kunci: - Fengshui
- Elemen
- Seleksi

KATA PENGANTAR

Di dunia ini, cukup sulit mendapatkan orang jujur. Meski penulis masuk dalam kelompok tersebut, setidaknya untuk kali ini izinkanlah penulis berkata jujur, terkait alasan penulis menjadi mahasiswa di Program Pascasarjana Psikologi Industri dan Organisasi, Universitas Medan Area, Medan, angkatan 2010-2011, yang terkadang sering penulis sebut hanya untuk mengisi kekosongan waktu menunggu Magrib tiba.

Jujur penulis katakan, menyanggah gelar akedemik magister adalah sebuah cita-cita bagi penulis sejak kuliah tahun 1988 hingga meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas HKBP Nommensen Medan, pada tahun 1996. Namun, karena permasalahan ekonomi melilit kehidupan keluarga penulis, setelah peninggalan Ibunda tercinta M Nur Pandiangan, September 1995, menghantarkan penulis, pada Januari 1996, berlayar ke Kota Pontianak, Kalimantan Barat, pelabuhan terakhir KM Lawit dimasa itu.

Tiada sanak saudara di kota itu. Hanya dengan semangat dan ketekunan semata, penulis mencoba memulai aktifitas hidup di jalanan, yang kemudian pulang ke Sibolga, tanah kelahiran penulis, akhir 1998. Di kota kecil ini, setahun lamanya, ketika pagi hingga sore, penulis jalani sebagai koresponden Harian Radar Medan. Malamnya, sebagai tukang becak dayung.

Baru di awal 2000, penulis hijrah ke Medan, sebagai reporter Tabloid OTONOM. Enam bulan di media ini, penulis diperkenankan ikut membidani Harian Medan Bisnis. Delapan tahun belajar dan belajar terus tentang dunia

jurnalistik, pada 2008 akhirnya dipercaya sebagai Pemimpin Redaksi Harian Andalas. Dari sinilah awal penulis mengetahui bahwa sejumlah etnis Tionghoa masih menjadikan Feng shui, sebagai rujukan ketika bersentuhan dengan bisnis. Dari tiga kandidat yang diusung ke ahli Feng Shui, penulislah yang terpilih untuk duduk di jabatan tersebut. Kenyataan ini menjadi alasan penulis memahami ungkapan Anas bin Malik, Uthlubul ‘ilma walaw bishshiin-Tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina, dan mengerti arti tulisan Adi Nugraha (2008) “Orang Cina Tetap Cina”.

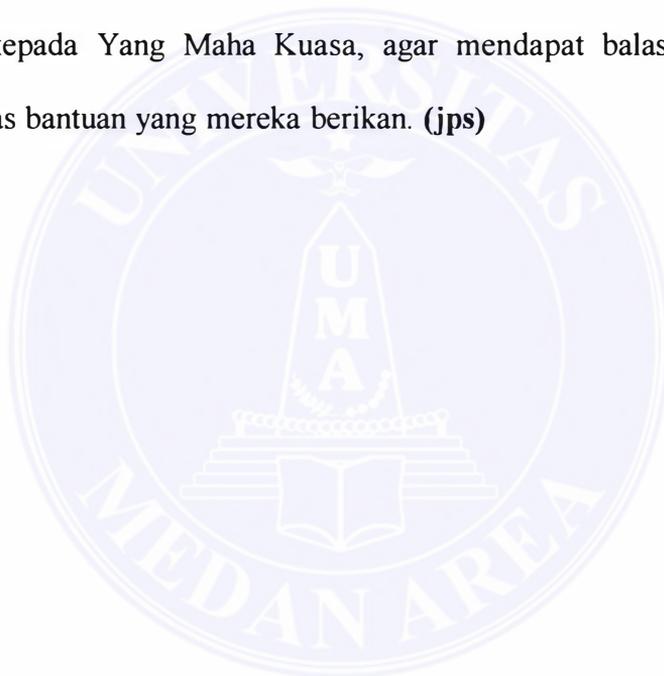
Kisah ini sengaja penulis paparkan sebagai Kata Pengantar pada Tesis ini, agar kelak, pembaca mengetahui apa yang menjadi alasan penulis memilih judul “Peran Elemen Pribadi Pada Feng Shui Dalam Proses Seleksi Karyawan”, serta alasan untuk berbagi cerita dengan sang anak, Huma’la Sukma Christian Sinaga, bahwa perjalanan hidup memiliki saling keterkaitan antara masa lalu-sekarang-dan yang akan datang, serta menjelaskan bahwa pekerjaan yang serabutan dan usia yang mulai senja bukan jadi penghalang untuk belajar dan meraih cita-cita.

Meski penulis belum tahu hendak “dijajakan” kemana ijazah magister itu nantinya, penulis akan tetap menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dr Kaiman Turnip dan Drs Irfan Simatupang, MSi, karena atas bimbingan merekalah, Tesis yang menjadi salah satu syarat untuk menenuhi cita-cita penulis meraih gelar magister dapat diselesaikan dengan baik.

Tak luput jua, penulis menyampaikan rasa hormat buat ayahanda Mangambit P Sinaga, ibunda M Nur Pandiangan, ayah mertua M Djauhari, ibu mertua Aina Djin, yang kesemuanya telah menghadap Illahi, serta Istriku Siti

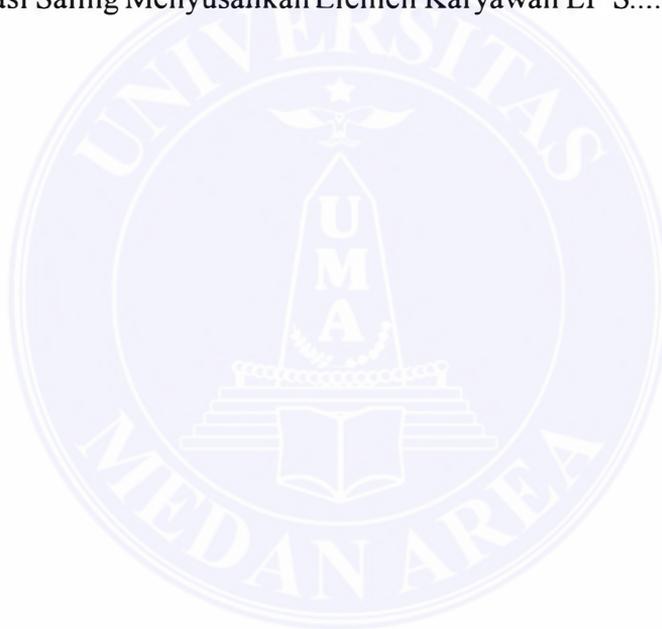
Chadjah Restu Hidayati karena mereka telah menjadi spirit bagi penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.

Ada banyak handai tolan dan civitas akademika dari Universitas Medan Area, Medan, yang tak dapat penulis sebut satu persatu, untuk menyampaikan rasa terimakasih atas dukungan mereka dalam penyelesaian Proposal Tesis ini, tapi sebagai manusia yang masih memiliki iman, penulis telah sampaikan semua kebaikan itu kepada Yang Maha Kuasa, agar mendapat balasan rahmat dan karuniaNya, atas bantuan yang mereka berikan. (jps)



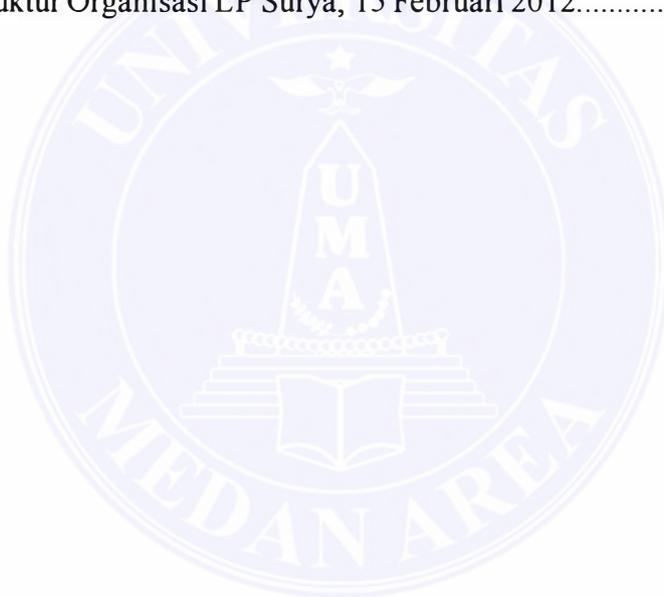
DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
Tabel 1. Elemen Angka Kua.....	46
Tabel 2. Hubungan Antar Elemen.....	46
Tabel 3. Identitas Diri Informan.....	89
Tabel 4. Tabel Pengamatan.....	102
Tabel 5. Akumulasi Tema.....	118
Tabel 6. Tabel Kategorisasi dan Pengodean Tema Wawancara Informan J.....	119
Tabel 7. Jumlah Penduduk Kota Medan Tahun 2001-2010.....	135
Tabel 8. Perbandingan etnis di Kota Medan Tahun 1930, 1980, dan 2000.....	135
Tabel 9. Formasi Saling Mendukung Elemen Karyawan LP S.....	148
Tabel 10. Formasi Saling Menyusahkan Elemen Karyawan LP S.....	149



DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
Gambar 1: Simbol Yin – Yang.....	27
Gambar 2. Siklus Membangun.....	38
Gambar 3. Siklus Merusak.....	40
Gambar 4. Fungsi Aktivitas Manusia.....	47
Gambar 5. Self-Efficacy, Menuju Keberhasilan Ataupun Kegagalan.....	57
Gambar 6. Bagan Proses Seleksi.....	68
Gambar 7. Model Penggunaan Teori Penelitian Deskriptif Kualitatif.....	77
Gambar 8. Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan S, 31 Oktober 2011.....	100
Gambar 9. Denah Lt 1 LP Surya Cabang Kediri.....	104
Gambar 10. Denah Lt 2, 3, 4 LP Surya Cabang Kediri.....	105
Gambar 11: Struktur Organisasi LP Surya, 15 Februari 2012.....	109



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>halaman</i>
Lampiran 1. Jadwal Wawancara dan Observasi Informan.....	163
Lampiran 2. Verbatim Wawancara 1.....	164
Lampiran 3. Verbatim Wawancara 2.....	181
Lampiran 4. Verbatim Wawancara 3.....	216
Lampiran 5. Wawancara Triangulasi I Rudy Rahman.....	254
Lampiran 6. Wawancara Triangulasi II Rudy Rahman.....	298



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Keunikan Penelitian.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian.....	14
1. Manfaat Teoritis.....	14
2. Manfaat Praktis.....	14
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS.....	16
A. Kajian Teoritis Fengshui.....	16
1. Pengertian Fengshui.....	16
2. Alasan Mempercayai Fengshui.....	20
a. Konfusianisme (Kong Hu Cu).....	20
b. Taoisme (Tao).....	24
3. Fungsi Elemen Pribadi.....	38
4. Menentukan Elemen Pribadi.....	41
B. Kajian Teoritis Psikologi.....	47
1. Feng shui Dalam Tinjauan Psikologi.....	47
2. Fengshui Sebagai Keyakinan Diri.....	55
3. Fengshui Sebagai Intuisi.....	60
4. Fungsi Elemen Pribadi Dalam Seleksi Karyawan.....	63
C. Kajian Teoritis Sumber Daya Manusia.....	65
BAB III METODE PENELITIAN.....	69
A. Paradigma Kualitatif.....	71
B. Model Deduksi.....	76
C. Pendekatan Studi Kasus.....	78
D. Studi Kasus Intrinsik (<i>Intrinsic Case Study</i>).....	80
E. Format Deskriptif.....	81
F. Penggalan Data.....	82
1. Wawancara Mendalam.....	82
2. Wawancara Bertahap.....	82

3. Pengamatan.....	83
4. Metode Dokumenter/Pustaka.....	83
5. Metode Bahan Visual.....	84
6. Metode Penelusuran Data “Online”	85
BAB IV OBSERVASI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	86
A. Observasi.....	86
1. Informan Penelitian.....	
2. Wawancara.....	89
3. Pelaksanaan Pengamatan.....	101
4. Verifikasi Data.....	110
a. Kredibilitas.....	112
b. Transferabilitas.....	114
c. Dependabilitas.....	115
d. Konfirmabilitas.....	115
B. Analisis Hasil Penelitian.....	116
1. Reduksi Data.....	117
2. Display Data.....	117
3. Hasil Penelitian.....	128
a. Etnis Tionghoa dan Kepercayaan Terhadap <i>Feng shui</i>	131
b. Peran <i>Feng shui</i> dalam kehidupan bisnis etnis Tionghoa.....	134
c. Peran elemen pribadi pada <i>Feng shui</i> dalam proses seleksi karyawan pada perusahaan milik etnis Tionghoa.....	147
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	157
A. Kesimpulan.....	157
B. Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA.....	159
LAMPIRAN.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam kehidupannya, manusia mempunyai kebutuhan yang beraneka ragam, mulai dari bersifat pokok, seperti kebutuhan primer dan sekunder hingga sesuatu yang bersifat kemewahan, atau disebut kebutuhan tersier. Agar dapat memenuhi beragam kebutuhan tersebut, manusia dituntut bekerja, baik yang diusahakan sendiri ataupun bekerja pada orang lain pada sebuah perusahaan, atau akrab disebut 'makan gaji'.

Bekerja yang diusahakan sendiri, tentu bukan sesuatu yang sulit, karena hanya mengoptimalkan kemampuan masing-masing individu. Sebaliknya, bekerja pada orang lain, individu dituntut memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan, agar perusahaan yang mempekerjakannya merasakan manfaat atas keberadaannya. Sebagai balas jasa yang akan diterima adalah gaji atau upah yang dibayar dengan berbagai pola, seperti harian, bulanan atau sistem kontrak.

Secara sederhana dapat diartikan, manusia bekerja karena ada sesuatu yang ingin didapat dan berharap dengan pendapatan itu akan membawanya dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, atau dapat juga dikatakan, pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya akan membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan tersebut, manusia terdorong melakukan suatu aktivitas yang disebut kerja.

Ada berbagai macam bidang pekerjaan yang dapat dipilih oleh manusia, seperti buruh, tenaga administrasi, kolektor dan lainnya. Didalam memilih bidang pekerjaan yang diminatinya, tiap individu manusia memiliki alasan-alasan tertentu, seperti kepuasan kerja, upah yang tinggi dan lainnya. Namun, terkadang alasan-alasan tersebut kurang diperhatikan, karena faktor situasi yang memaksa, misalnya karena sukar mencari pekerjaan sehingga seseorang terpaksa menerima pekerjaan dengan kondisi apapun.

Keberadaan manusia di dalam perusahaan sebagai pekerja, berperan besar meraih kesuksesan. Seberapa baik sumber daya manusia dikelola akan menentukan kesuksesan perusahaan tersebut dimasa mendatang. Sebaliknya, jika sumber daya manusia itu tidak dikelola dengan baik maka perusahaan akan menghadapi kebangkrutan. Namun, pengelolaan sumber daya manusia dalam perusahaan: sangat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya, faktor lingkungan, perubahan teknologi yang cepat, kompetisi internasional dan kondisi perekonomian yang tidak menentu, sehingga menyebabkan perusahaan harus selalu mencari cara-cara baru agar dapat memanfaatkan sumber daya manusia secara lebih efektif. Artinya, pengelolaan sumber daya manusia telah menjadi faktor sentral dalam suatu perusahaan. Guna mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas pada suatu perusahaan, diperlukan seleksi yang cukup baik. Tahapan ini ditujukan untuk memilih calon karyawan yang memenuhi spesifikasi kebutuhan perusahaan. Tetapi, proses seleksi sangat bervariasi untuk tiap perusahaan, tergantung tujuan atau aturan yang dibuat oleh pemilik atau pengelola

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugraha. 2008. Membaca Kepribadian Orang-Orang China. Garasi. Jogjakarta
- Alwisol. 2006. Psikologi Kepribadian. UMM Press. Malang
- Bandura, A. 1997. Self-Efficacy: The Exercise Of Control. New York: W.H. Freeman
- Bandura, A. dan Wood, R. 1989. "Social Cognitive Theory of Organizational Management,". *Journal Academy of Management Review*.
- Bimo Walgito. 2010. Pengantar Psikologi Umum. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Burhan Bungin. 2010. Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi. Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya. Edisi 1. Cetakan 4. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Crider, A.B, Goethals, G.R., Kavanough, R.D dan Solomon, P.R. 1983. *Psychology*. Illinois: Sott, Foresman & Company
- Dahana, Tionghoa Atau Cina, Di Era Reformasi,
<http://www.ceritanet.com/15cina.htm>, diunduh 15 Maret 2012
- Haris Herdiansyah. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial. Salemba Humanika, Jakarta.
- Hendro Prabowo. Desember 2008. "Seri Latihan Kesadaran 1 Pengantar Psikologi Transpersonal". <http://www.scribd.com/doc/55006161/1-Pengantar-Psikologi-Transpersonal>, diunduh 12 Agustus 2011.
- Hedy C. Indrani, Pertimbangan Aspek Kejiwaan Terhadap Feng Shui Dalam Perancangan Interior, Staf Pengajar Fakultas Seni dan Desain, Jurusan Desain Interior, Universitas Kristen Petra Surabaya, Dimensi Interior, Vol. 1, No. 1, Juni 2003: 74 - 84
- Heri Kusrianto. 2010. Peluang Kaya Dari Tanggal Lahir. PT Lex Media Komputindo Kompas
- Ike Kusdyah. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Andi Offset. Yogyakarta

Ilhamsyah, “DPRD Medan Etnis Tionghoa Tak-Tersentuh”

http://waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=212804:dprd-medan-etnis-tionghoa-tak-tersentuh-kb&catid=14:medan&Itemid=27, diunduh 4 April 2012

Irvan Yusri. “*Bagaimana Memilih Karyawan Sesuai Elemen*” di Majalah Hong Shui Edisi 25-Bulan Ayam Tahun Ayam 2005

Jamali Sahrodi. “Mempertimbangkan Intuisi Sebagai Sumber Kebenaran”.
<http://www.scribd.com/doc/2539738/INTUISI>, diunduh 17 Agustus 2011.

Koentjaraningrat 1990. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jambatan. Jakarta

----- 2002. Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cipta. Jakarta

Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Cetakan 1. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Marzali, Amri.2005. *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*, Kencana, Jakarta

Moleong, L.J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke 6). Remaja Rosdakarya. Bandung

Muhammad Fakhurrozi. 30 Juli. “Berkenalan dengan Psikologi Transpersonal”.
<http://www.hearthuman.com/?p=276>, diunduh 2 Agustus 2011.

Master Aries Harijanto. Indonesia *Feng shui* Online Center.

-----“Bagaimana sistim kerja *Feng shui*?”.
http://www.klikFengshui.com/artikel/teori&praktek/sistim_kerja.php, diunduh 1 September 2011.

-----“Cara menghitung *Ming Kua* dalam *Ba Zhai*”
http://www.klikfengshui.com/artikel/teori&praktek/12_ming_kua.php, diunduh 1 September 2011.

-----“*Feng shui* dan Taoisme”.
http://www.klikFengshui.com/artikel/sejarah&tradisi/4_feng_shui_&_taoisme.php, diunduh 1 September 2011),

-----“Peranan *Yin - Yang Wu Xing* dalam *Feng shui*”.
http://www.klikFengshui.com/artikel/teori&praktek/10_yin_yang.php. Diunduh 1 September 2011

-----“Peranan '*Qi*' dalam *Feng shui*”.

http://www.ktikFengshui.com/artikel/teori&praktek/9_pera_nan_qi.php, diunduh 1 September 2011.

-----“Sejarah Singkat Ilmu Feng shui”.

http://www.klikFengshui.com/artikel/sejarah&tradisi/2_sejarah_singkat.php, diunduh 1 September 2011

Nurdiniamalia. Kajian Psikologi Lintas Budaya Dalam Lingkup *Self*/Kepribadian. <http://nurdiniamalia.files.wordpress.com/2009/05/kajian-psikologi-lintas-budaya.doc>, diunduh 5 September 2011.

Pepey Riawati Kurnia. “Peran Intuisi Dalam Bisnis Bakery.” http://www.ppmmanajemen.ac.id/index.php?id=8&mib=ppm_coloums.detail&wb=09, diunduh 12 Agustus 2011

Poerwandari, K. 2007. Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Univeritas Indonesia

Rajab Lubis. 1995. Pribumi Dimata Orang Cina. Cetakan 1. Pustaka PT Widayasarana. Medan.

Roucek, S.J dan Warren, L.R. 1984. *Pengantar Sosiologi*. Bina Aksara. Jakarta.

Roy Sembel. “Mengelola Intuisi” di <http://www.scribd.com/doc/55547971/Intuisi>, diunduh 2 September 2011.

Sondang Siagian. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Stephany Efflina, “*Kesesuaian Feng Shui Kelenteng Tanjung Kait dan Cileungsi dengan lingkungannya*”. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Studi Arkeologi, Universitas Indonesia, (Skripsi), 2009.

Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta. Bandung.

Suhu Tan, Jumat. 30-01-2009 10:06:12. ”Interaksi Elemen dalam Kehidupan”. <http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=12887>, diunduh 6 September 2011)

Yoyon Bahtiar Irianto. “Modul 6 Budaya Organisasi”. Kepemimpinan & Kewirausahaan, Ditjen Pendais, Depag. 2008. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR_ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/196210011991021-YOYON_BAHTIAR_IRIANTO/Modul-6-Budaya_Org.pdf, diunduh 5 Agustus 2011.

<http://web.budaya-tionghoa.net/home/625-istilah-tiongkok-tionghoa-china-chinese-dan-cina?format=pdf>, diunduh 15 Maret 2012

http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Medan#Demografi. diunduh 7 Agustus 2011.

